



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROSEDUR AUDIT ATAS AKTIVA TETAP PADA PT ABC
OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK KUMALAHADI,
KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Sarah Mutiara Cendrakasih
1702043012

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DILPOMA TIGA AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROSEDUR AUDIT ATAS AKTIVA TETAP PADA PT ABC
OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK KUMALAHADI,
KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Sarah Mutiara Cendrakasih
1702043012

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DILPOMA TIGA AKUNTANSI
JAKARTA
202

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

JUDUL : **PROSEDUR AUDIT ATAS AKTIVA TETAP
PADA PT ABC OLEH KANTOR AKUNTAN
PUBLIK KUMALAHADI, KUNCARA,
SUGENG PAMUDJI DAN REKAN**

NAMA : **SARAH MUTIARA CENDRAKASIH**

NIM : **1702043012**

PROGRAM STUDI : **D3 AKUNTANSI**

FAKULTAS : **EKONOMI DAN BISNIS**

TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

Jakarta, 21 Agustus 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Meita Larasati., S.Pd, M.Sc

Meita Larasati., S.Pd, M.Sc.

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR AUDIT ATAS AKTIVA TETAP PADA PT ABC OLEH
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KUMALAHADI, KUNCARA,
SUGENG PAMUDJI DAN REKAN

Oleh :

Nama : Sarah Mutiara Cendrakasih
NIM : 1702043012
Program Studi : Akuntansi (D3)

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.

Pada tanggal : Kamis, 8 Oktober 2020

Ketua, merangkap Anggota

(Zulpahmi S.E. M.Si)

Anggota,

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

Nuryadi Wijiharjo S.E, M.M

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berkat ridho kedua orang tua, keluarga serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat sekaligus doa yang tiada berhentinya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini untuk menyelesaikan program studi Diploma Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Laporan Tugas Akhir ini berjudul "**Prosedur Audit atas Aktiva Tetap pada PT ABC oleh Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.**" Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir dan menyelesaikan program studi Diploma Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa saran, kritikan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro., M.Hum selaku Rektor UHAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA.

3. Bapak Zulpahmi., S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta., S.E., M.M selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA.
5. Bapak Tohirin., S.H.I selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir juga selaku Ketua Program Studi Diploma Akuntansi FEB UHAMKA.
7. Seluruh Staff KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji yang telah memberikan bantuan bimbingannya selama magang berlangsung.
8. Saya mengucapkan terima kasih kepada kedua Orang Tua saya yang selalu mendukung saya juga memberikan motivasi yang tiada hentinya untuk saya.
9. Kepada kakak dan adik saya, juga kakak ipar saya yang selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir juga menghibur saya ketika saya sedang lelah.
10. Kepada Sheila, Yohani, dan Halimah, teman seperjuangan saya yang selalu menghibur dikala saya lelah juga menyemangati dan memotivasi saya tiada hentinya.
11. Sahabat tersayang saya, Amadea dan Nabila yang selalu ada untuk saya kapanpun saya membutuhkan saran atau semangat.

12. Kesayangan saya, Arielle, terima kasih juga untuk selalu ada dan membantu saya ketika saya sedang kesusahan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

13. Kepada Leo, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama menyelesaikan laporan ini dan selalu memberikan saya semangat untuk terus maju kedepan.

14. Dan terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu secara langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan yang tiada hentinya.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membantu pembuatan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'aalaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 21 Agustus 2020

Penulis

Sarah Mutiara Cendrakasih

NIM: 1702043012

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Permasalahan.....	19
<i>1.2.1 Pokok Permasalahan.....</i>	<i>19</i>
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah.....</i>	<i>20</i>
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	20
<i>1.3.1 Tujuan Penulisan.....</i>	<i>20</i>
<i>1.3.2 Manfaat Penulisan.....</i>	<i>21</i>
1.4 Metode Penelitian.....	21
BAB II.....	23
TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Tinjauan Prosedur.....	23
<i>2.1.1 Pengertian Prosedur.....</i>	<i>23</i>
<i>2.1.2 Pengertian Audit.....</i>	<i>23</i>
<i>2.1.3 Jenis-Jenis Audit.....</i>	<i>24</i>

2.1.4	<i>Bukti Audit</i>	25
2.1.5	<i>Jenis Opini Audit</i>	26
2.1.6	<i>Tahap Audit</i>	28
2.1.7	<i>Materialitas</i>	30
2.2	Aktiva Tetap	31
2.2.1	<i>Pengertian Aktiva Tetap</i>	31
2.2.2	<i>Klasifikasi Aktiva Tetap</i>	32
2.2.3	<i>Biaya Perolehan Aktiva Tetap</i>	34
2.2.4	<i>Penyusutan Aktiva Tetap</i>	35
2.2.5	<i>Prosedur Audit Aktiva Tetap</i>	38
BAB III		40
HASIL DAN PEMBAHASAN		40
3.1	Hasil	40
3.1.1	<i>Sejarah Perusahaan</i>	41
3.1.2	<i>Visi dan Misi Perusahaan</i>	42
3.1.3	<i>Struktur Organisasi Perusahaan</i>	42
3.1.4	<i>Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab</i>	44
3.1.5	<i>Layanan Jasa Perusahaan</i>	48
3.2	Pembahasan	51
3.2.1	<i>Proses Audit oleh Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan</i>	51

3.2.2	<i>Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap oleh PT ABC.....</i>	53
3.2.3	<i>Prosedur Audit atas Aktiva Tetap dan Planning Materiality pada PT ABC oleh Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan</i>	54
3.2.4	<i>Dokumen Terkait Audit atas Aktiva Tetap oleh Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.....</i>	57
3.2.5	<i>Hasil Audit atas Aktiva Tetap PT ABC oleh Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.....</i>	61
BAB IV	63
PENUTUP	63
4.1	Kesimpulan.....	63
4.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Logo Kantor KAP KKSP dan Rekan	41
2	Struktur Organisasi KAP KKSP dan Rekan	43
3	Skema Proses Audit KAP KKSP dan Rekan	51
4	Daftar Permintaan Data untuk audit oleh KAP KKSP dan Rekan	57
5	Tabel Proposed Materiality Level PT ABC	58
6	Lead Schedule Aktiva Tetap PT ABC oleh KAP KKSP dan Rekan	58
7	Daftar Aktiva Tetap PT ABC	59

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Formulir Pengajuan Judul Laporan Tugas Akhir	1/5
2	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir	2/5
3	Lembar Evaluasi Laporan Tugas Akhir	3/5
4	Lembar Tim Evaluasi Laporan Tugas Akhir	4/5
5	Daftar Riwayat Hidup	5/5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dituntut untuk terus eksis dalam memenuhi harapan serta kebutuhan konsumennya. Menurut Maatuil dkk (2017) mengemukakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah menciptakan laba yang maksimum untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Apalagi dalam era pasar bebas sekarang ini, dimana perangkat teknologi dan modernisasi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang, yang dicari, dikejar juga digunakan untuk mencapai kemajuan yang paling canggih bagi setiap individu.

Efek dari perkembangan teknologi tersebut adalah banyak sekali bermunculan berbagai persaingan dalam bidang usaha demi pemenuhan kebutuhan berbagai konsumen. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan aset tetap sebagai modal kerja perusahaan yang tidak untuk diperjual belikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Isnaini dkk (2017) berpendapat bahwa aset tetap merupakan suatu barang yang berwujud, dimiliki oleh perusahaan dan memiliki nilai yang besar serta tidak untuk diperjual belikan namun dipergunakan untuk kegiatan produksi perusahaan. Aset tetap tersebut merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan, baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlahnya, dana yang diinvestasikan maupun pengawasannya. Setiap bentuk badan usaha yang ada baik perusahaan kecil maupun besar pasti akan memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya.

Nilai dari aset tetap tersebut tidaklah sedikit dan memiliki masa manfaat yang cukup panjang untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Namun, dalam pemerolehan aset tetap tersebut seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah seperti bagaimana perusahaan memperoleh aset tetap dengan modal yang minimal namun dapat menghasilkan kinerja yang semaksimal mungkin.

Metode untuk memperoleh aset tetap tersebut juga berbagai macam, ada yang tunai, kredit maupun sewa guna. Aset tetap adalah salah satu bagian yang juga terdapat dalam laporan keuangan yaitu neraca (Laelisneni, 2014). Dengan begitu, ketelitian dalam aset tetap sangatlah berpengaruh terhadap kewajaran penilaian di dalam laporan keuangan. Kewajaran penilaian dari aset tetap harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tahun 2017 yang menyebutkan bahwa “Aset yang berwujud dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain maupun dapat digunakan untuk tujuan administratif selama lebih dari satu tahun.”

Penelitian dilakukan oleh Septarini dkk (2018) mengemukakan bahwa aktiva tetap dicatat pada harga perolehannya. Namun, jika tidak memungkinkan untuk dilakukan penilaian menggunakan harga perolehan, maka nilai perolehan tersebut dilakukan berdasarkan *fair value* pada saat aktiva tersebut di akuisisi.

Dalam studi kasus yang dilakukan oleh Lulu Naulifaroh (2019) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *fixed asset intensity*, *market to book ratio* dan ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan melakukan revaluasi

aset tetap. Dari penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa keputusan perusahaan sangatlah signifikan dalam merevaluasi aset tetap.

Penelitian dilakukan oleh Fatmaningrum dan Yudhanto (2019) dengan tujuan untuk menguji bukti empirik terhadap faktor yang mempengaruhi kebijakan revaluasi aktiva tetap dan pengaruhnya terhadap reaksi pasar. Beberapa variabel menghasilkan hasil positif dan signifikan dalam pengaruh kebijakan revaluasi aset tetap salah satunya menggunakan variabel fixed asset intensity dan juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap reaksi pasar.

Penelitian dilakukan oleh Puspitasari dkk (2018) yang bertujuan untuk menguji dampak penerapan metode revaluasi terhadap harga dan *return* saham yang menerapkan metode revaluasi yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa keputusan melakukan revaluasi aset tetap tidak mempengaruhi harga dan *return* saham setelah revaluasi. Penerapan SAK dalam penilaian aset tetap dengan metode revaluasi kurang mendukung sinyal positif dalam mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Agustiya dan Puspita (2019) mengemukakan bahwa aset tetap akan mengalami pengurangan manfaat setiap tahunnya yang disebut dengan istilah penyusutan/depresiasi (*depreciation*) karena pada dasarnya aset tetap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Pontoh (2013 : 358) berpendapat bahwa seiring dengan waktu pemakaian sebuah aset tetap, maka pada saat yang sama aset tetap tersebut akan mulai berkurang kemampuannya atau mulai mengalami keusangan (*obsolescence*) untuk menciptakan barang dan jasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Satyanarayana dkk (2015) mengemukakan bahwa pemilihan metode penyusutan dilakukan oleh manajemen dengan mempertimbangkan jenis bisnis perusahaan dan kondisi ekonomi atas aset dan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan tidak semua aktiva tetap terjadi penyusutan setiap tahunnya. Seperti tanah, nilai aset tanah akan meningkat tergantung pada kondisi *real-estate* dimana tanah tersebut berada.

Pada penelitian Goni dan Budiarto (2018) mengemukakan bahwa penyusutan adalah sistem pengalokasian nilai pengurangan aset tetap terhadap masa manfaatnya penyusutan pada umumnya terjadi ketika aset tetap digunakan dan dibebankan pada setiap periode yang dimana aset tetap tersebut dimanfaatkan. Jumlah penyusutan adalah harga perolehan aset tetap dikurangi oleh nilai residu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rina Indrayani (2018) mengemukakan bahwa kegiatan akuntansi atas aktiva tetap dan penyusutannya memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan pada jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Jika nilai depresiasi relatif besar, maka laba yang dihasilkan akan kecil. Jika laba yang dihasilkan kecil, maka deviden yang akan diterima oleh pemegang saham pun kecil. Demikian juga terhadap pajak yang dibayar ke pemerintah akan menjadi sedikit.

Penelitian dilakukan oleh M.F Sihombing (2016) mengemukakan bahwa terdapat beberapa metode penyusutan yaitu metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun ganda (*double declining method*), metode jumlah angka tahun (*sum of the years digits method*), metode jam kerja (*service hours method*), dan metode unit produksi (*productive output method*). Penelitian

dilakukan pada PT Manado Persada Madani yang menghasilkan kesimpulan bahwa penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba perusahaan dimana penggunaan metode penyusutan akan berdampak pada semakin besar atau kecilnya laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Indah Sari (2018) yang bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan kedua metode penyusutan tersebut untuk digunakan di perusahaan yang bersangkutan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode garis lurus menampilkan kestabilan laporan keuangan neraca dan laba rugi dibandingkan metode jumlah angka tahun. Dengan begitu, metode garis lurus cukup efektif dan stabil untuk digunakan dalam perusahaan sebagai metode untuk menghitung depresiasi atau penyusutan.

Penelitian dilakukan oleh Firma Windariyani (2013) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode penyusutan aktiva tetap terhadap kewajiban pajak perusahaan. Metode penyusutan memiliki pengaruh dalam penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Dalam hasil penelitiannya dikemukakan bahwa metode saldo menurun akan lebih menghemat dalam pembayaran pajak dikarenakan beban penyusutan lebih besar daripada akumulasi beban penyusutan pada metode garis lurus.

Menurut Arens et al (2015) audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit dibutuhkan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan adalah wajar, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya untuk pengambilan

berbagai keputusan yang menyangkut tentang keberlangsungan kehidupan operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dayanara Pintasari (2017) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit. Dalam penelitian tersebut ketiga hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap kualitas audit. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut kurangnya pemahaman auditor terhadap industri klien, dan juga prinsip akuntansi serta standar auditing yang terbilang masih rendah. Serta motivasi untuk melaksanakan audit juga berpengaruh terhadap kualitas audit yang dikeluarkan, dan juga bukti audit yang kurang dikarenakan tidak tepat waktu dalam pengumpulannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuara dkk (2018) dalam mengemukakan bahwa bukti audit sangat berpengaruh terhadap reabilitas dan kualitas laporan auditor. Bukti audit yang diperoleh selama audit keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendeteksi kecurangan di dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu audit kecurangan sangatlah penting untuk dilakukan. Auditor juga dituntut untuk menjadi auditor yang profesional supaya dapat mendeteksi kecurangan lebih baik dan menyajikan laporan auditor yang terpercaya.

Menurut Hayes et al (2017) materialitas dalam konteks audit merupakan (1) salah saji, termasuk kelalaian dipertimbangkan bersifat material jika masing-masing salah saji maupun salah saji secara keseluruhan dapat memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi para pengguna laporan keuangan, (2) pertimbangan terkait materialitas dibuat untuk menyoroiti situasi sekitar dan yang

dipengaruhi oleh ukuran atau sifat dasar salah saji, (3) pertimbangan terkait berbagai hal yang bersifat material oleh para pengguna terkait kebutuhan informasi. Perencanaan materialitas merupakan konsep yang digunakan untuk merancang audit sehingga auditor dapat mengetahui bahwa terdapat kesalahan sajian yang akan dapat teridentifikasi.

Penelitian dilakukan oleh Pjeter Ndreca (2013) yang mengemukakan bahwa konsep materialitas sangat diperlukan dalam audit laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin tingkat kewajaran karena salah saji beserta risiko yang akan dihadapi, yang menentukan tingkat serta arah daripada audit tersebut. Laporan keuangan jarang sekali dapat disajikan dengan sangat akurat. Kewajaran inilah yang disebut materialitas dan mewakili atas pengungkapan terhadap hubungan yang signifikan atau kepentingan dalam hal tertentu dalam penyajian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mihai Popovici (2019) mengemukakan bahwa untuk menilai risiko audit atas aktiva tetap, sangat penting bagi auditor untuk mempunyai pengalaman praktik dalam akuntansi aktiva tetap terlebih lagi memahami betul tentang teorinya. Auditor harus memiliki pemahaman yang cukup dalam sistem akuntansi dan internal control untuk merencanakan audit serta mengembangkan tanggapannya tersebut.

Pemeriksaan aktiva tetap sangatlah penting karena pasalnya, kecurangan atas aktiva tetap sering sekali terjadi. Beberapa kasus kecurangan atas aktiva tersebut seperti memanipulasi pencatatan atas aktiva tetap yang dimiliki oleh entitas, mempresentasikan nilai atas aktiva tetap secara tidak wajar, kapitalisasi

aktiva tetap yang tidak benar atau salah mengklasifikasikan aktiva tetap. Hal ini membuat audit atas aktiva tetap menjadi hal yang sangat esensial untuk dilakukan.

Studi kasus mengenai pencatatan fiktif atas aktiva tetap yang terjadi pada Livent Inc di Amerika. Kasus ini berlangsung lama yakni sekitar 23 tahun yang berakhir pada tahun 2017. Salah satu auditor internal Livent Inc menemukan berbagai ketidak aturan dalam pelaporan akuntansi Livent Inc terutama pada laporan laba perusahaan. Setelah diperiksa oleh OSC, ternyata Livent Inc telah memanipulasi laporan keuangannya. Dengan begitu kekayaan yang dimiliki oleh Livent Inc semakin meningkat. Salah satunya pada akun aktiva tetap yang angkanya telah dipalsukan. Angka yang seharusnya tidak masuk kedalam aktiva tetap dibebankan kedalam aktiva tetap sehingga menyebabkan aktiva tetap yang dimiliki begitu banyak.

Kasus Livent Inc ini berlangsung cukup lama dikarenakan auditor internal terlalu percaya terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Sehingga, kecurangan yang terjadi tidak dapat terdeteksi dan berakhir lama untuk diselesaikan. Atas kasus tersebut kedua internal auditor dipecat dan dijatuhi hukuman pidana, namun mereka mengajukan banding ke pengadilan sehingga baru terselesaikan tahun 2017. Dari kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit harus berjalan dengan benar, terutama dalam bahasan ini adalah audit atas aktiva tetap. Pengendalian internal perusahaan juga harus diaudit untuk menghindari berbagai kecurangan maupun pendeteksian atas salah saji laporan keuangan.

Pemeliharaan aktiva tetap tidaklah mudah dan nilainya pun tidak sedikit. Begitupula dengan rentannya risiko salah saji maupun kecurangan atas

pengelolaan aktiva tetap. Maka dari itu diperlukan audit untuk memeriksa kebenaran keadaan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Pada kasus yang terjadi dengan Livent Inc menuntut auditor untuk lebih profesional dalam menjalankan pekerjaannya sebagai seorang auditor. **Planning Materiality** serta **Test of Control (Uji Pengendalian)** juga menjadi salah satu prosedur audit yang penting untuk dilakukan supaya mudah dalam mendeteksi kesalahan sajian dan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Prosedur Audit atas Aktiva Tetap PT ABC oleh Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan**”.

1.2 Permasalahan

Dalam penulisan Laporan posisi Tugas Akhir ini terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas berikut ini :

1.2.1 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka berikut beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas secara lebih mendalam antara lain :

1. Bagaimana **Planning Materiality** pada PT ABC oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan?
2. Bagaimana **Prosedur Audit Aktiva Tetap** yang diterapkan oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan?
3. Apa dokumen yang terkait dengan **Audit Aktiva Tetap** pada PT ABC oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan?

4. Bagaimana Hasil Audit Aktiva Tetap pada PT ABC yang diterapkan oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penerapan Audit atas Aset Tetap PT ABC untuk saldo buku per 31 Desember 2019 oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan dari penulisan ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Planning Materiality pada PT ABC oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.
2. Untuk mengetahui prosedur Audit Aktiva Tetap yang diterapkan oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.
3. Untuk mengetahui dokumen terkait Audit Aktiva Tetap yang diterapkan oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.
4. Untuk mengetahui Hasil Audit Aktiva Tetap pada PT ABC yang diterapkan oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Disamping tujuan yang telah disebutkan diatas, terdapat beberapa manfaat atas penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa yang akan menyelesaikan atau menyusun laporan tugas akhir yang berkaitan dengan audit atas aktiva tetap.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan informasi, masukan dan sumbangan pemikiran berupa bahasan serta saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu kebijakan perusahaan dimasa mendatang.

1.4 Metode Penelitian

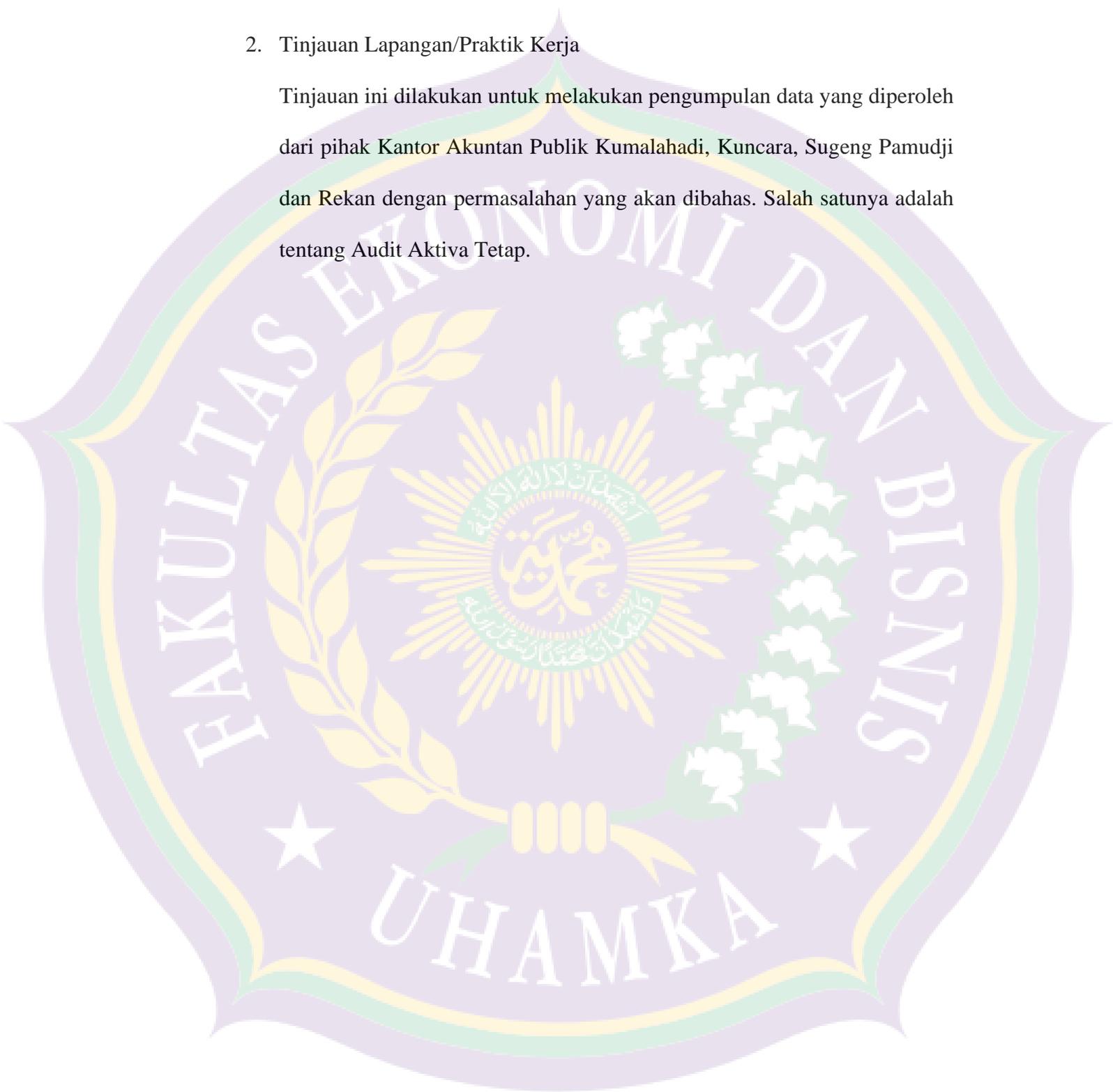
Untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan untuk melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, maka berbagai pengamatan dilakukan sebagai berikut :

1. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Tinjauan kepustakaan ini dilakukan dengan cara mencari berbagai referensi dari berbagai sumber yang digunakan untuk kegiatan penelitian mengenai landasan teori aktiva tetap. Hal tersebut dilakukan karena merupakan bagian penting dari kerangka pemikiran dan dapat memberikan gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti.

2. Tinjauan Lapangan/Praktik Kerja

Tinjauan ini dilakukan untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari pihak Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan dengan permasalahan yang akan dibahas. Salah satunya adalah tentang Audit Aktiva Tetap.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Alvin, Arens., J. Elder, Randal., S. Beasley, Mark. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas-Jakarta. Erlangga.
- Agustiya, Dewi., Puspita, Yuricha Ratna. 2019 Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap serta Implikasinya Terhadap Laba. *Jurnal PETA*. 4(1) : 51 – 67.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Fathmaningrum, Erni Suryandari., Yudhanto, Satrio Kusumo. 2019. Determinants of Fixed Asset Revaluation Decision and Its Impact on Market Reaction: A Comparative Study in Indonesia and Singapore. *Journal of Accounting and Investment*. 20(2) : 76 – 98.
- Goni, Yuvita M.F., Budiarmo, Novi Swandari. 2018. Analysis Calculation of Depreciation Fixed Asset According to Financial Accounting Standards and Tax Laws as well as Impact on Taxable Income PT Massindo Sinar Pratama Manado. *Jurnal Accountability*. 7(1) : 11 – 20.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Indrayani, Rina. 2018. Analysis Use of Fixed Asset Depreciation Method on Company Profits. *The Accounting Journal of BINANIAGA*. 3(1) : 60 – 66.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Standar Audit 500: Bukti Audit*. Jakarta: Salemba Empat.

- Isnaini, Fatmawati, dkk. 2017. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada KOPKAR BINA KHATULISTIWA. *Jurnal TEKNOKOMPAK*. 11(2) : 50 - 54.
- Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan. *Company Profile*. Jakarta: KAP KKSP & Partners.
- Maatuil, Andika Prianto., Kalangi, Lintje., Walindow, Stanley Kho. 2017. Analisis Perlakuan Akuntansi Peralatan Kantor dan Aktiva Tetap pada PT Astra Sedaya Finance. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 12(2) : 1133 – 1144.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naulifuroh, Lulu. 2019. Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Asset Tetap. *Jurnal Akuntansi*. 6(1) : 1 – 19.
- Nderca, Pjeter. 2013. Materiality – an Important Method and Technique for the Financial Auditing. *European Scientific Journal*. 9(13) : 350 – 361.
- Pintasari, Dayanara., Rahmawati, Diana. 2017. Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta. *Jurnal Profita*. 7 : 1 – 16.
- Povici, Mihai. Reflections on Risks in Fixed Assets Audit. *EcoForum*. 8(18).
- Puspitasari, Dwi., Anggraeni, Lukytawati., Pasaribu, Syamsul Hidayat. 2018. Analisa Dampak Revaluasi Aset Tetap Terhadap Harga Pasar dan Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. 10(1) : 63 – 70.

- Sari, Dian Indah. 2018. Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus dan Jumlah Angka Tahun PT Adira Dinamika. *Jurnal Moneter*. V(1) : 86 – 92.
- Septiarini, Dina Fitri., dkk. 2018. Analysis of the Implementation of Fixed Asset Management in Merauke Regancy Papua. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*. 38(1) : 140 – 151.
- Setyanarayana, Dr. I., Sidhu, N.B.C., Naresh, A. 2015. Evaluation of Fixed Asset Management. *International Journal of Scientific Research and Management*. 3(3) : 2500 – 2504.
- Sihombing, Mirawati Florece. 2016. Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan pada PT Manado Persada Madani. *Jurnal EMBA*. 4(2) : 632 – 639.
- Windariyani, Fitriana. 2013. Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Kewajiban Pajak pada PT Synergy Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*. 1(2) : 167 – 174.
- Yuara, Safriani., Ibrahim, Ridwan., Diantimala, Yossi. 2018. Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. 4(1) : 69 – 81.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sarah Mutiara Cendrakasih
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Mandala V RT 006/RW 002 No. 20
Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur
Telepon : 08989813423
E-mail : Smutiara233@gmail.com

Riwayat Pendidikan**Formal**

1. 2005 – 2011 : SDN 11 PAGI KRAMAT JATI
2. 2011 – 2014 : SMP NEGERI 128 JAKARTA
3. 2014 – 2017 : SMA NEGERI 9 JAKARTA
4. 2017 - 2020 : D3 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA